ABSTRACT

Background: *Sepsis is a significant global health burden and the leading cause of death in ICUs, with an incidence of 20 million cases per year and a mortality rate of 26%. In Indonesia, the mortality rate due to sepsis reached 47.8% during treatment. Appropriate use of antibiotics is essential, but resistance is increasing due to irrational use, reaching 80% in Southeast Asia. The Gyssens method is used to assess the quality of antibiotic use.*

Objective: *This study aims to evaluate the use of antibiotics with the Gyssens method in sepsis patients at RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi during the period 2020 to 2023.*

Methods: *This study is a descriptive study with retrospective data collection. From a total population of 59, 37 patient medical record data were obtained that met the inclusion criteria.*

Results: *Based on the evaluation of antibiotic use in sepsis patients using the Gyssens method, the following categories were found: IVa by 5.9%, IIIa by 1.5%, IIIb by 10.3%, IIa by 5.9%, IIb by 7.4%, IIc by 5.9%, and 0 by 63.2%. There were no categories VI, V, IVb, IVc, IVd, and I in this study.*

Conclusion: *Evaluation of antibiotic use in sepsis patients at RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi during the period 2020 to 2023 using the Gyssens method showed that category 0 (rational) was the highest category compared to other categories.*

Keywords: *Antibiotics, Gyssens method, sepsis*

ABSTRAK

Latar Belakang: Sepsis adalah beban kesehatan global yang signifikan dan penyebab utama kematian di ICU, dengan insiden 20 juta kasus per tahun dan angka kematian 26%. Di Indonesia, tingkat kematian akibat sepsis mencapai 47,8% selama perawatan. Penggunaan antibiotik yang tepat sangat penting, namun resistensi meningkat akibat penggunaan yang tidak rasional, mencapai 80% di Asia Tenggara. Metode *Gyssens* digunakan untuk menilai kualitas penggunaan antibiotik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penggunaan antibiotik dengan metode *Gyssens* pada pasien sepsis di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi selama periode tahun 2020 hingga 2023.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Dari total populasi 59, diperoleh 37 data rekam medik pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Berdasarkan evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien sepsis menggunakan metode *Gyssens*, ditemukan beberapa kategori sebagai berikut: IVa sebesar 5,9%, IIIa sebesar 1,5%, IIIb sebesar 10,3%, IIa sebesar 5,9%, IIb sebesar 7,4%, IIc sebesar 5,9%, dan 0 sebesar 63,2%. Tidak ditemukan kategori VI, V, IVb, IVc, IVd, dan I dalam penelitian ini.

Kesimpulan: Evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien sepsis di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi selama periode 2020 hingga 2023 dengan metode *Gyssens* menunjukkan bahwa kategori 0 (rasional) merupakan kategori paling tinggi dibandingkan kategori lain.

Kata Kunci: Antibiotik, metode *Gyssens*, sepsis